

MANAJEMEN KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI SUMATERA SELATAN

Diana Widhi Rachmawati *) Yudhistira, Nisrina dan Nur Agung Dinarto

ABSTRACT

Economic development will meet the needs of human beings today that are not comparable with the level of employment, which eventually led to the creation of jobs in the form of small and medium enterprises. Many of the business fields that are created today are sales from directly to consumers and using technology, they are small and medium enterprises, namely the Gas Base business, Mount Dempo Coffee Powder and Basic Food Stores. Management of Financial Statement Analysis is an art of application tools and analysis techniques for general purpose financial statements and related data to produce estimates and conclusions that are useful in business analysis. Financial Report Analysis used in this study uses the ratio analysis method. The general objective is to provide information on the development of financial performance of small and medium enterprises in 2016 seen from the ratio analysis. Samples from this study were: Gas Base, Mount Dempo Coffee Powder and Basic Food Stores. The results of the research achieved are in general the Base Gas, Gunung Dempo Coffee Powder and the Basic Food Stores in South Sumatra are still in the process of developing. Because there are still many of the above ratios that have not been as expected, such as not yet lavarage or solvabel and still need to pursue the achievement of profit.

Keywords: Small and Medium Business Financial Performance Management

A. PENDAHULUAN

Belajar dari Tahun 1998, saat terjadi krisis ekonomi di Indonesia, salah satu usaha yang bertahan di masyarakat adalah suatu usaha kecil dan menengah, dimana hantaman krisis ekonomi yang banyak menghancurkan perusahaan-perusahaan besar sehingga mengalami gulung tikar.

Ditambah lagi dengan perkembangan lapangan kerja

dewasa ini tidak sebanding dengan perkembangan para pencari kerja, sehingga mulai bermunculan ide-ide kreatif yang bertujuan untuk membuka lapangan kerja baru.

Banyak lapangan kerja yang sudah diciptakan bahkan tetap terus diciptakan demi pengentasan kemiskinan dan pencapaian kemakmuran rakyat, banyaknya lapangan kerja yang sudah terbentuk atau tercipta, diantaranya : di bidang

*) Dosen dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang

kuliner, *garment* atau pakaian, telfon seluler, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Untuk mewujudkan semua itu, Pangestu, 2015, dalam pidatonya yang berjudul "Globalisasi, Kekuatan Ekonomi Baru dan Pembangunan Berkelanjutan: Implikasi bagi Indonesia", menyatakan bahwa Ekonomi kreatif, adalah kekuatan baru ekonomi Indonesia untuk menjawab tantangan globalisasi dan mencapai pembangunan berkelanjutan,

Bahkan perkembangan terbaru saat ini, lahirnya penjualan yang dilakukan secara *on line*. Pamungkas, 2016, mengatakan penjualan *on line*, adalah melakukan aktifitas penjualan dari mencari calon pembeli sampai menawarkan produk atau barang dengan memanfaatkan jaringan internet yang didukung dengan seperangkat alat elektronik sebagai penghubung dengan jaringan internet

Rumusan Masalah

Karena inilah kami merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Bagaimana

Manajemen Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Sumatera Selatan Tahun 2016 dilihat dari Sudut Analisa Rasio ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan informasi perkembangan manajemen kinerja keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Sumatera Selatan Tahun 2016 dilihat dari Sudut Analisa Rasio.

2. Tujuan Khusus

Sebagai salah satu pembahasan dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan yaitu Analisa Rasio.

Manfaat Penelitian

- a) Pemerintah, dalam hal ini Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, dimana sebagai salah satu tolok ukur perkembangan usaha kecil dan menengah di daerah Sumatera Selatan.
- b) Investor, pihak luar untuk mendapatkan suntikan dana di saat usaha kecil dan

menengah untuk mengembangkan usahanya.

- c) Dunia Pendidikan, bagi Universitas, dapat memberikan informasi juga sebagai sumber belajar pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan

Kajian Teori

Kasmir, 2016, Wirausaha adalah seseorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil kemungkinan untuk buka usaha di berbagai peluang yang ada..

Evaputri, 2018, Wirausaha juga diartikan orang-orang yang memiliki sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya yang berpijak pada kemampuan atau kemauan sendiri.

Alma, 2016, sedangkan Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran.

Suryana, 2013, menyatakan Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang

dihadapi setiap hari.

Stoner, 1991, menyatakan bahwa Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Herujito, 2001, mendefinisikan Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan mrnggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.

Martin 1999, Manajemen Keuangan adalah mengenai pemeliharaan dan penciptaan dari nilai ekonomi atau kekayaan.

Fahmi, 2015, Ruang Lingkup Manajemen Keuangan meliputi:

- a) Bagaimana Mencari Dana
Modal yang diperlukan, Pertama, modal sendiri, yaitu: Modal yang dimiliki dan disetor ke perusahaan sebagai Modal Perusahaan; Kedua, Modal Asing yang berupa modal hasil pinjaman dari pihak lain.
- b) Bagaimana Mengelola Dana
Memantau dan menganalisis dengan baik pada setiap tindakan

dan keputusan yang akan diambil dengan memperhitungkan aspek keuangan dan non keuangan.

c) Bagaimana Membagi Dana.

Membagi keuntungan kepada para pemegang saham.

Harahap (2009), Laporan Keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas bagi manajemen, investor, bank, pemerintah dan masyarakat umum. Salah satu tugas penting yang dilakukan oleh manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menggali informasi yang lebih luas dan mendalam dari laporan keuangan.

Wild (2005), Analisis Laporan Keuangan adalah aplikasi dari teknik dan analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan dan kesimpulan yang bermanfaat.

Munawir (2004), Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu :

1. Analisis Horizontal yaitu analisis dengan mengadakan

perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.

2. Analisis Vertikal yaitu analisa yang hanya meliputi satu periode atau satu saat saja., dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam laporan keuangan.

Jumingan (2006), Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusia.

Mahmud (2003), Ukuran kinerja Keuangan meliputi rasio-rasio berikut :

- a) Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b) Rasio Aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan

aset dengan melihat tingkat aktivitas aset

- c) Rasio Solvabilitas mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya
- d) Rasio Profitabilitas mengukur seberapa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas)
- e) Rasio Pasar mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar.

B. METODE PENELITIAN

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “ variasi ” antara satu orang dengan yang lain atau objek lain. (Sugiyono, 2012 : 60).

Sekali lagi, variabel variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.(Arikunto, 2010:161)

Berdasarkan pendapat diatas maka variabel dalam penelitian ini adalah:

(X) variabel terikat : Hasil Manajemen Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah. Jika Dilihat Dari Sudut Analisa Ratio.

Berdasarkan variabel diatas, dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah : Hasil Kinerja Kinerja Keuangan Pedagang Kaki Lima. Jika Dilihat Dari Sudut Analisa Ratio.

Jika Dilihat dari Analisa Rasio yang merupakan keseluruhan dari kegiatan analisa pengukuran, pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dari Usaha Kecil dan Menengah.

Sugiyono, 2012 mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini untuk subjek adalah peneliti dan objeknya yaitu Usaha Kecil dan Menengah

yang ada di Sumatera Selatan.

Sugiyono, 2012, menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehubungan dengan populasi dalam penelitian ini sedikit maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga yang menjadi sampel merupakan keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sugiyono, 2012, menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian adalah cara penelitian ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami,

memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang usaha kecil dan menengah yang ada di Sumatera Selatan.

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dimana metode eksperimen bermanfaat untuk menentukan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Metode eksperimen ini adalah suatu metode penelitian untuk mengadakan kegiatan percobaan guna mendapatkan suatu hasil.

Dengan metode eksperimen ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain Arikunto, 2010, menyebutkan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat, eksperimen selalu dilakukan untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Hal ini berarti, bahwa eksperimen merupakan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan pada setiap gejala muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin. Sehingga dapat diketahui sebab akibat munculnya

gejala tersebut.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel Pangkalan gas, yang kedua adalah Produksi Kopi Bubuk yang berasal dari Gunung Dempo, terakhir Toko Sembako.

Sugiyono, 2012, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode :

Arikunto, 2010. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku – buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.(Arikunto, 2010). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang sejauh mana perkembangan manajemen keuangan dari sudut analisa laporan keuangan yang telah dapat diwujudkan oleh para wirausaha

kecil dan menengah di daerah Sumatera Selatan.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dalam penelitian ini memuat tiga aktivitas (indikator) yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mental dan tiap – tiap indikator memuat tiga descriptor.

Teknik analisis data adalah teknik yang di gunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan di klasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis adalah mampu memahami pokok masalah secara mendalam dan membandingkan data dan informasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya, antara utang dan modal, antara kas dan total

aset, dan lain sebagainya. Disini kami sudah menganalisis laporan keuangan para wirausaha kecil dan menengah.

1. Toko Sembako

Toko Sembako Ibu Pat ini beralamat di Jl. Baru Talang Bali Rt.23. Toko Sembako ini sudah berdiri cukup lama yaitu pada tahun 2008, Toko sembako ini merupakan usaha orang tua dari ibu Pat, akan tetapi karna orang tuanya sudah tidak sanggup lagi untuk mengelola usahanya, maka usaha ini di lanjutkan dan dikelola oleh Ibu Pat dan suaminya. Dulu untuk memenuhi barang ditokonyanya Ibu Pat dan

Suaminya belanja sendiri jika ada stok barang yang habis di tokonya, namun dengan berjalannya waktu sekarang Ibu Pat di belanja sendiri untuk memenuhi tokonya tetapi beliau sekarang sudah memiliki kenalan dengan pemasok barang di pasar. Apabila stok barang di tokonya sudah habis maka Ibu Pat tinggal menelpon saja barang apa yang sudah habis stoknya seperti beras, minyak, gula, minuman, makanan ringan dan lain sebagainya, maka pemasok akan mengirimkan barang tersebut langsung ke toko tanpa harus Ibu Pat mencari sendiri barang yang akan dibelinya.

A. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Aktiva Lancar})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{50.000.000}{6.000.000} \times 100\% \\ &= 833,33 \end{aligned}$$

b. Rasio Cepat

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan (inventory)}}{\text{kewajiban lancar}} \\ &= \frac{50.000.000 - 8.000.000}{6.000.000} \\ &= 7,33 \end{aligned}$$

B. Rasio Lavarage

$$\begin{aligned} a. &= \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{6.000.000 + 3.000.000}{10.000.000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,4152046784 \\
 \text{b.} &= \frac{\text{HutangJangkaPanjang}}{\text{ModalSendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.000.000}{10.000.000} \times 100\% \\
 &= 0,4152046784
 \end{aligned}$$

C. Rasio Aktivitas

$$\begin{aligned}
 \text{a.} &= \frac{\text{PenjualanNetto}}{\text{TotalAktiva}} \\
 &= \frac{80.000.000}{60.000.000} \\
 &= 1.33 \text{ Kali} \\
 \text{b.} &= \frac{\text{PenjualanKredit}}{\text{Piutangrata-rata}} \\
 &= \frac{10.000.000}{2.500.000} \\
 &= 4 \text{ Kali} \\
 \text{c.} &= \frac{\text{PiutangRata-rata} \times 360 \text{ Hari}}{\text{PenjualanKredit}} \\
 &= \frac{2.500.000 \times 360}{10.000.000} \times 360 \text{ Hari} \\
 &= 90 \text{ Hari} \\
 \text{d.} &= \frac{\text{HPP}}{\text{InventoryRata}} \\
 &= \frac{0}{8.000.000} \\
 &= 0 \text{ Hari} \\
 \text{e.} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{PerputaranInventory}} \\
 &= \frac{360}{8.000.000} \\
 &= 4,5 \text{ Hari} \\
 \text{f.} &= \frac{\text{PenjualanNetto}}{\text{AktivaLancar-HutangLancar}} \\
 &= \frac{80.000.000}{40.000.000 - 6.000.000} \\
 &= 2,35294118
 \end{aligned}$$

D. Rasio Profitabilitas

$$\begin{aligned}
 \text{a.} & \text{Gross Profit Margin} \\
 &= \frac{(\text{PenjualanBersih} - \text{HPP})}{\text{PenjualanBersih}} \times 100\% \\
 &= \frac{(80.000.000 - 0)}{80.000.000} \times 100\% \\
 &= 100\% \\
 \text{b.} & \text{Operating Income Ratio (operating profit margin)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{\text{PenjualanNetto} - \text{HPP} - \text{Biayaadm, Penjualan, \& Umum}}{\text{PenjualanNetto}} \times 100\%$$

$$= \frac{80.000.000 - 0}{80.000.000} \times 100\%$$

$$= 100$$

c. Operating Ratio

$$= \frac{(\text{HPP} + \text{Biayaadm, Penjualan \& Umum})}{\text{PenjualanNetto}} \times 100\%$$

$$= \frac{0 - 0}{80.000.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

d. Net Profit Margin / Sales Margin

$$= \frac{\text{KeuntunganNettosetelahpajak}}{\text{Penjualannetto}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{80.000.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

e. Rate Of Return On Total Asset (earning power of total investment)

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{JumlahAktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{60.000.000} \times 100\%$$

$$= 0.$$

f. Rate Of Return On Investment

$$= \frac{\text{KeuntunganNettoSesudahPajak}}{\text{JumlahAktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{60.000.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

g. Rate Of Return On Equity

$$= \frac{\text{KeuntunganNettosesuadahpajak}}{\text{Jumlahmodalsendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{10.000.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

2. Pangkalan Gas

Tn. Samari mendirikan usahanya pada tahun 2015 yang beralamat di Jalan Talang Keramat Perumahan Permata Hati No. 09 Rt 021 Rw 03. Untuk mendirikan usaha

ini Tn. Samari bekerja sama dengan agen yang bernama Bangun Bumi Musi. Tn. Samari menjual gas elpiji yang 3 Kg (gas melon), Bright Gas 5,5 Kg, Bright Gas 12 Kg.

A. Rasio Likuiditas

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{8.150.000}{350.000} \times 100\% \\
 &= 23,2857 \\
 &= 2.328\% \\
 \text{b. Rasio Cepat} &= \frac{\text{Harta Lancar - Inventory}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{8.150.000 - 0}{350.000} \times 100\% \\
 &= \frac{8.150.000}{350.000} \times 100\% \\
 &= 23,2857 \\
 &= 2.328\%
 \end{aligned}$$

B. Rasio Lavarage

$$\begin{aligned}
 \text{a. Total dut to total equity ratio} & \\
 &= \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{350.000 + 0}{11.250.000} \times 100\% \\
 &= \frac{350.000}{11.250.000} \times 100\% \\
 &= 3,111 \\
 \text{b. Long term dub to equity ratio} & \\
 &= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{11.250.000} \times 100\% \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

C. Rasio Aktivitas

$$\begin{aligned}
 \text{a. Total Asset turn Over} & \\
 &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{0}{11.600.000} \\
 &= 0 \text{ Kali} \\
 \text{b. Receivable Turn Over} & \\
 &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}} \\
 &= \frac{0}{850.000} \\
 &= 0 \text{ Kali} \\
 \text{c. Average Collection Periode} &
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360 \text{ Hari}}{\text{Penjualan Kredit}} \\ &= \frac{850.000 \times 360 \text{ Hari}}{0} \\ &= \frac{306.000.000}{0} \end{aligned}$$

= 0 Kali

- d. Inventory Turn Over

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{HPP}}{\text{Inventory Rata}} \\ &= \frac{0}{0} \end{aligned}$$

= 0 Kali

- e. Average Day Inventory

$$\begin{aligned} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Inventory}} \\ &= \frac{360 \text{ hari}}{0} \end{aligned}$$

= 0 Kali

- f. Working Capital Turn Over

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}} \\ &= \frac{0}{8.150.000 - 350.000} \\ &= \frac{0}{7.800.000} \end{aligned}$$

= 0 Kali

D. Rasio Profitabilitas

- a. Gross Profit Margin

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{(0 - 0)}{0} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

- b. Operating Income Ratio (operating profit margin)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya adm, Penjualan, \& Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\ &= \frac{0 - 0 - 0}{0} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

- c. Operating Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{HPP} + \text{Biaya adm, Penjualan \& Umum})}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\ &= \frac{0 + 0}{0} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

- d. Net Profit Margin / Sales Margin

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto setelah pajak}}{\text{Penjualan netto}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 0$$

e. Rate Of Return On Total Asset (earning power of total investment)

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{11.600.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

f. Rate Of Return On Investment

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{11.600.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

g. Rate Of Return On Equity

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{11.250.000} \times 100\%$$

$$= 0$$

3. Kopi Bubuk Gunung Dempo

Usaha rumahan yang mulai dirintis oleh Ibu Siti pada tahun 1981 berlokasi di Jalan Perikanan Pagaram Selatan kota Pagaram, rupanya telah memberikan hasil yang cukup memuaskan dimana sudah kita ketahui bersama Pagaram suatu kota yang terletak kurang lebih 273 km dari arah kota Palembang sebagai ibu kota propinsi Sumatera Selatan, selain penghasil teh juga merupakan penghasil kopi, sehingga banyak bentukan wirausaha yang menjalankan usaha dalam

memperoduksi kopi dan salah satu diantaranya adalah ibu Siti.

A. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(\text{Aktiva Lancar})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{240.000.000}{71.000.000} \times 100\% \\
 &= 3.3802816901
 \end{aligned}$$

b. Rasio Cepat

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Aset lancar - persediaan (inventory)}}{\text{kewajiban lancar}} \\
 &= \frac{240.000.000 - 60.000.000}{71.000.000} \\
 &= 2.5352112676
 \end{aligned}$$

B. Rasio Lavaragea. $= \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{71.000.000}{171.000.000} \times 100\% \\
 &= 0,4152046784
 \end{aligned}$$

b. $= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{71.000.000}{171.000.000} \times 100\% \\
 &= 0,4152046784
 \end{aligned}$$

C. Rasio Aktivitasa. $= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{300.000.000}{240.000.000} \\
 &= 1.25 \text{ Kali}
 \end{aligned}$$

b. $= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0}{0} \\
 &= 0 \text{ Kali}
 \end{aligned}$$

c. $= \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360 \text{ Hari}}{\text{Penjualan Kredit}}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0}{0} \times 360 \text{ Hari} \\
 &= 0 \text{ Hari}
 \end{aligned}$$

d. $= \frac{\text{HPP}}{\text{Inventory Rata}}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0}{60.000.000} \\
 &= 0 \text{ Hari} \\
 \text{e.} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Inventory}} \\
 &= \frac{360}{60.000.000} \\
 &= 0.00006 \text{ Hari} \\
 \text{f.} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{300.000.000}{240.000.000 - 71.000.000} \\
 &= 1.775147929
 \end{aligned}$$

D. Rasio Profitabilitas

- a. Gross Profit Margin
- $$\begin{aligned}
 &= \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\
 &= \frac{(300.000.000 - 0)}{300.000.000} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$
- b. Operating Income Ratio (operating profit margin)
- $$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya adm, Penjualan, \& Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\
 &= \frac{300.000.000 - 119.000.000}{300.000.000} \times 100\% \\
 &= 0.603333
 \end{aligned}$$
- c. Operating Ratio
- $$\begin{aligned}
 &= \frac{(\text{HPP} + \text{Biaya adm, Penjualan \& Umum})}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\
 &= \frac{0 - 119.000.000}{300.000.000} \times 100\% \\
 &= 0.39666667
 \end{aligned}$$
- d. Net Profit Margin / Sales Margin
- $$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Keuntungan Netto setelah pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\
 &= \frac{181.000.000}{300.000.000} \times 100\% \\
 &= 0.60333333
 \end{aligned}$$
- e. Rate Of Return On Total Asset (earning power of total investment)
- $$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{181.000.000}{248.000.000} \times 100\% \\
 &= 0.7298387097
 \end{aligned}$$
- f. Rate Of Return On Investment
- $$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{181.000.000}{240.000.000} \times 100\%$$

$$= 0.7541666667$$

g. Rate Of Return On Equity

$$= \frac{\text{KeuntunganNettosesuadapajak}}{\text{Jumlahmodalsendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{181.000.000}{177.000.000} \times 100\%$$

$$= 1.010174503$$

Tabel 1
Kinerja keuangan wirausaha kecil dan menengah di Sumatera selatan

Nama Rasio		Angka			Kode		
		Nama Usaha			Nama Usaha		
Inti	Sub,	Toko Sembako	Pangkalan Gas	Kopi Bubuk Gunung Dempo	Toko Sembako	Pangkalan Gas	Kopi Bubuk Gunung Dempo
Rasio Likuiditas	1. Rasio Lancar	8,3%	2,3%	3,4%	L	L	L
	2. Rasio Cepat	7,3%	2,3%	2,5%	L	L	L
Rasio Lavarage / Solvabilitas	1. Total dubt to total equity ratio	0,4%	3,1%	0,4%	BS	S	BS
	2. Long term dubt to equity ratio	0,4%	0, %	0,4%	BS	BS	BS
Rasio Aktivitas	1. Total aset turn over	1,3kali	0 kali	1,3 kali	A	BA	A
	2. Receivable turn over	4 kali	0 kali	0,0 kali	A	BA	BA
	3. Avarage collection periode	90 hari	0 hari	0,0 hari	BA	A	A
	4. Inventory turn over	0 hari	0 hari	0,0 hari	A	A	A
	5. Avarage day Inventory	4,5 hari	0 hari	0,0 hari	BA	BA	BA
	6. Working capital turn over	2,4 hari	0 hari	1,8 hari	A	BA	A
Rasio Profitabilitas	1. Gross profit margin	100,0%	0%	100,0%	P	BP	P
	2. Operation income ratio (Operation Profit Margin)	100,0%	0 %	0,6%	P	BP	BP
	3. Operation rasio	0%	0 %	0,4%	BP	BP	BP
	4. Net Profit Margin/ Sales Margin	0 %	0 %	0,6%	BP	BP	BP
	5. Rate Of Retume On total Aset (Erning power of total Investment)	0 %	0 %	0,7%	BP	BP	BP
	6. Rate of Return on Investment	0 %	0 %	0,8%	BP	BP	BP
	7. Rate of Retume on Equity	0%	0 %	1,0%	BP	BP	P

1. RASIO LIKUIDITAS

Pada current rasio dan cash rasio ini dapat dikatakan **likuid** karena jumlah aktiva masih besar jika dibandingkan dengan hutang dimana proses produksi yang berlangsung dengan modal yang ada.

2. RASIO LAVARAGE atau SOLVABILITAS

Dimana pada rasio lavarage atau solvabilitas ini dapat dikatakan **belum solvabel** karena usaha yang dijalankan masih kebanyakan dilakukan pengambilan barang dengan pembayaran yang dilakukan beberapa waktu yang telah disepakati bersama, namun untuk usaha pangkalan gas terutama pada hutang jangka pendeknya, masih terbilang solvabel dimana tingkat hutang baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang lebih kecil daripada modal sendiri..

3. RASIO AKTIVITAS

Pada rasio aktivitas juga dapat dinyatakan secara keseluruhan **aktif** namun jika dilihat satu persatu pada total pengembalian harta, pada usaha pangkalan gas yang belum aktif, sedangkan pada perputaran piutang hanya usaha toko sembako

yang mencapai aktivitasnya, pada rata-rata periode mendapatkan bahan baku, toko sembako belum aktif karena membutuhkan waktu tertentu sampai pengantaran bahan baku dilakukan oleh pihak supplier atau distributor suatu barang sehingga terkadang terjadi kekosongan terhadap barang yang dijual. Pada perputaran persediaan barang yang tersedia rupanya bersifat aktif, dimana barang yang masuk tidak lama mengendap sudah laku terjual. Untuk Rata-rata persediaan berakibat belum aktif dikarenakan barang yang masuk langsung terjual sehingga tidak menumpuk di gudang. Bagi modal kerja yang dimiliki rupanya pangkalan gas yang belum aktif dimana modal yang dimiliki habis terpakai untuk usaha.

4. RASIO PROFITABILITAS

Dimana untuk rasio ini secara keseluruhan bisa dikatakan **belum profit**. Hanya saja keuntungan modal kotor hanya usaha pangkalan gas yang belum mendapatkan profit sedangkan untuk kedua usaha lain sudah mencapai profit. Pada rasio pendapatan atas operasi usahanya, hanya toko sembako yang

mendapatkan profitnya sedangkan kedua usaha lain, belum mencapai profit. Sedangkan tingkat pengembalian equitas, baru usaha kopi bubuk Gunung Dempo yang baru mencapai profit dibanding kedua usaha lainnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara garis besar manajemen kinerja keuangan usaha kecil dan menengah di Sumatera Selatan tahun 2016 masih dikatakan belum baik, dikarenakan kebanyakan unsur-unsur dari analisa rasio masih menunjukkan angka-angka yang mengarah menuju perbaikan dimana usaha Toko Sembako, Pangkalan Gas dan Kopi Bubuk Gunung Dempo ini yang ada di Sumatera Selatan, untuk rasio likuiditas menunjukkan kalau sudah likuid, sedangkan untuk solvabilitas atau leverage, belum menunjukkan angka yang solvabel; untuk aktivitas sudah cukup aktif dan provitabilitas, belum mendapatkan profit yang seharusnya dikarenakan usaha yang dilakukan termasuk usaha kecil dan masih dalam proses perkembangan, oleh sebab itu usaha yang dijalankan oleh

para pedagang kecil dan menengah tersebut melakukan dengan penawaran secara tradisional yaitu dari mulut ke mulut dan menunggu pembeli datang.

Saran

Diperlukan adanya pembinaan secara berkala terhadap usaha kecil dan menengah itu dari pihak-pihak yang terkait, seperti: Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Perdagangan dan dari perangkat pemerintahan lainnya untuk meningkatkan pencapaian pendapatan masing-masing pedagang sekaligus untuk meningkatkan pendapatan daerah Sumatera Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari, Prof. Dr. H., *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Muhammad, H.M, 2014, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2013. *Prosedur*

- Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evaputri, 2018, *Kewirausahaan*, evaputri20.blogspot.com.
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Herujito, Yayat M., 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartono, dkk. 1980. *Kamus Bahasa Indonesia*. nayamaugak.blogspot.com
- Kasmir. Dr., SE., MM., 2016. *Kewirausahaan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keenam, PT. Raja Grafindo persada , Jakarta.
- LPPKMK Universitas PGRI. 2012. *Pedoman Penulisan Penelitian Dosen*, Palembang : Puslit Universitas PGRI Palembang.
- Martin, John D., Arthur J. Keown, J. William Petty, David F. Scott, Jr., 1999, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jilid 1, Edisi Kelima*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Munawir, Drs. S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Pamungkas, Okky, 2016, *Pengertian Penjualan Online*, okkypamungkas.blogspot.com
- Pangestu, Mari Elka, Prof., Dr., 2015, *Ekonomi Kreatif :kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*, Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Stoner, James A.F., Alfonsus Sirait, 1991, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, Prof. Dr., 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Jakarta : Alfabeta.
- Suryana, 2013, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.